

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO RANTAI PASOK
PADA PT. KMJ DENGAN MENGGUNAKAN
METODE HOUSE OF RISK (HOR)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Diana Amelia Quenda

2017120039

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**SUPPLY CHAIN RISK MANAGEMENT ANALYSIS
AT PT. KMJ BY USING
THE HOUSE OF RISK (HOR) METHOD**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of the requirements
to get a Bachelor Degree in Management

By:

Diana Amelia Quenda

2017120039

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT UNDERGRADUATE PROGRAM
Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO RANTAI PASOK
PADA PT. KMJ DENGAN MENGGUNAKAN
METODE HOUSE OF RISK (HOR)**

Oleh:

Diana Amelia Quenda

2017120039

Bandung, 12 Februari 2022

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,

Fernando, S.E., M.Kom.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda – tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Diana Amelia Quenda
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 25 Oktober 1999
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2017120039
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**“ ANALISIS MANAJEMEN RISIKO RANTAI PASOK DI PT KMJ
MENGUNAKAN METODE HOUSE OF RISK (HOR)“**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Fernando, S.E.,M.Kom

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidanadenda paling banyak Rp200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 26 Januari 2022

Pembuat pernyataan:



(Diana Amelia Quenda)

ABSTRAK

Ditengah pandemi COVID-19, salah satu aktivitas yang masih dapat dilakukan dan sedang berkembang adalah *e-commerce* yang menggunakan karton sebagai salah satu bahan untuk pengemasan saat mengirim barang. Dalam suatu perusahaan, rantai pasok (*Supply Chain*) memainkan peran yang penting. Di dalam *Supply Chain*, dapat terjadi *supply chain disruptions* (gangguan rantai pasok) yaitu peristiwa tak terencana yang dapat mempengaruhi aliran bahan dan komponen yang dapat menimbulkan risiko yang berdampak baik atau dapat mengganggu proses bisnis yang menimbulkan kerugian baik secara finansial maupun non finansial. *Supply Chain Risk Management* (SCRM) merupakan salah satu cara untuk membuat strategi atau rencana cadangan dalam menangani gangguan rantai pasok untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan jika terjadi gangguan dalam proses rantai pasok serta meminimalkan dampak risiko akibat dari gangguan rantai pasok dengan menggunakan sumber daya yang minimal.

Perusahaan perlu memahami potensial risiko, kemungkinan terjadi suatu risiko, tingkat keparahan serta membuat mitigasi untuk menghindari, mengurangi, atau mengendalikan risiko tersebut. Maka dari itu sebaiknya perusahaan melakukan analisis manajemen risiko rantai pasok. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis peristiwa risiko serta agen risiko yang berkaitan dengan aktivitas *supply chain* serta mengetahui urutan prioritasnya di PT. KMJ dan menganalisis mitigasi risiko rantai pasok serta prioritas mitigasi risiko rantai pasok di PT. KMJ.

Penelitian ini dilakukan pada PT. KMJ yang merupakan salah satu industri manufaktur yang bergerak di industri karton dengan menggunakan metode *House of Risk* (*HOR*). Hasil dari analisis risiko rantai pasok dengan metode *House of Risk* pada PT. KMJ yaitu peneliti menemukan 26 potensi peristiwa risiko rantai pasok, 24 agen risiko rantai pasok, dan 15 tindakan pencegahan risiko rantai pasok.

Kata kunci: gangguan, karton, rantai pasok, risiko, risiko rantai pasok

ABSTRACT

In the midst of the COVID-19 pandemic, one of the activities that can still be done and is booming is e-commerce which uses cardboard as one of the materials for packaging when sending goods. In a company, the supply chain plays an important role. In the supply chain, supply chain disruptions can occur, namely unplanned events that can affect the flow of materials and components that can cause risks that have a good impact or can disrupt business processes that cause financial and non-financial losses. Supply Chain Risk Management (SCRM) is one way to create a strategy or backup plan in handling supply chain disruptions to assist companies in making decisions if there is a disruption in the supply chain process and minimize the impact of risks resulting from supply chain disruptions using minimal costs.

Companies need to understand the potential risks, the possibility of a risk occurring, the severity and make mitigations to avoid, reduce, or control these risks. Therefore, the company should conduct a supply chain risk management analysis. The purpose of this study is to analyze risk events and risk agents related to supply chain activities and determine the order of priority at PT. KMJ and analyze supply chain risk mitigation and supply chain risk mitigation priorities at PT. KMJ.

This research was conducted at PT. KMJ, which is one of the manufacturing industries engaged in the cardboard industry, using the House of Risk (HOR) method. This research was conducted at PT. KMJ, which is one of the manufacturing industries engaged in the cardboard industry, using the House of Risk (HOR) method. The results of supply chain risk analysis using the House of Risk method at PT. KMJ, the researcher found 26 potential supply chain risk events, 24 supply chain risk agents, and 15 supply chain risk preventive actions.

Keywords: cardboard, disruptions, risk, supply chain, supply chain risk

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Penelitian yang berjudul “Analisis Manajemen Rantai Pasok pada PT. KMJ dengan menggunakan Metode House of Risk (HOR)” ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan penulis. Proses penyusunan skripsi yang dilalui oleh penulis pun tidak selalu lancar dan bebas dari hambatan. Maka dari itu, penulis ingin memberi ucapan terima kasih sebesar - besarnya kepada beberapa pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta bimbingan kepada penulis, antara lain yaitu kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Papap Gunawan Effendy dan Mamih Vivi Handayani yang selalu mendoakan, mendukung, dan memotivasi penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Nadia Christina Quenda selaku adik kandung penulis yang selalu mendukung dan memotivasi penulis agar proses pembuatan penelitian ini terselesaikan.
3. Jonathan Prasetyo dan Jovan Prasetyo selaku adik sepupu penulis yang selalu memberi semangat dalam proses penyelesaian penelitian ini.
4. Opa Yohan Hendrawan dan Oma Encun yang selalu sabar untuk menunggu dan mendoakan penulis agar penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.
5. Keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis dalam pembuatan penelitian ini.
6. Bapak Fernando Mulia, SE.,M.Kom. yang penulis hormati selaku dosen pembimbing Seminar Manajemen Operasi serta Skripsi Manajemen Operasi yang selalu menyediakan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan sripsi.
7. Ibu Irsanti Hasyim, SE., MSM., M.Eng. yang penulis hormati selaku dosen wali penulis dari semester awal hingga akhir yang selalu membantu mengarahkan penulis selama FRS setiap semesternya serta selaku dosen penguji saat melakukan presentasi sidang.

8. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. yang penulis hormati selaku dosen penguji saat melakukan presentasi sidang.
9. Ibu Dr. Istiharini, CMA. Selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
10. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
11. Seluruh Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi UNPAR yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, yang telah memberikan banyak ilmu serta bimbingan yang sangat berguna selama penulis berkuliah di UNPAR dan juga membantu penulis selama proses pembelajaran di kampus.
12. Keluarga besar Manajemen UNPAR angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan pengalaman serta kebersamaan yang tidak terlupakan.
13. Direktur PT. KMJ Bapak Ken Kusnadi dan *general manager* Bapak Ruddy Saputra yang telah memberi izin serta memberi banyak informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Seluruh karyawan PT. KMJ yang bersedia di wawancara dan memberi banyak informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah membantu penulis baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung selama masa studi hingga terselesaikan skripsi ini.

Karena kebaikan semua pihak yang telah disebutkan di atas, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini masih jauh dari sempurna maka dari itu penulis sangat terbuka dan menerima segala jenis masukan dari pembaca yang dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Bandung, 26 Januari 2022

Penulis,

Diana Amelia Quenda

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Manajemen Risiko	7
2.1.1 Risiko	7
2.1.2 Manajemen Risiko.....	8
2.2 Manajemen Rantai Pasok.....	8
2.2.1 Rantai Pasok.....	9
2.3 Risiko Rantai Pasok	9
2.3.1 Manajemen Risiko Rantai Pasok.....	9
2.3.2 Proses Manajemen Risiko Rantai Pasok	10
2.3.3 House of Risk (HOR).....	16
2.3.4 Tujuan Analisis Manajemen Risiko Rantai Pasok	19
2.4 Tinjauan pustaka (<i>Literatur Review</i>)	20
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	22
3.1. Metode dan Jenis Penelitian.....	22
3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3. Operasionalisasi Variabel	23
3.4. Alur Penelitian	24
3.5. Teknik Analisa Data	26

3.6. Objek Penelitian.....	29
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 House of Risk 1.....	31
4.1.1 Peristiwa Risiko Rantai Pasok (<i>Supply Chain Risk Event</i>).....	31
4.1.2 Agen Risiko Rantai Pasok (<i>Supply Chain Risk Agent</i>).....	32
4.1.3 Hubungan antara Peristiwa dan Agen Risiko Rantai Pasok (<i>Relationship between Supply Chain Risk Event dan Agent</i>).....	33
4.1.4 Tabel House of Risk 1.....	49
4.1.5 Aggregate Supply Chain Risk.....	52
4.2 House of Risk 2.....	53
4.2.1 Tindakan Pencegahan (<i>Preventive Action</i>).....	54
4.2.2 Hubungan antara Agen Risiko Rantai Pasok dengan Tindakan Pencegahan (<i>Relationship between Supply Chain Risk Event and Preventive Action</i>).....	55
4.2.3 Effectiveness to Difficulty Ratio.....	56
4.2.4 Tabel House of Risk 2.....	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70
LAMPIRAN GAMBAR.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Frekuensi Kemungkinan	13
Tabel 2.2	Kriteria Dampak	14
Tabel 2.3	Matriks Hubungan Dampak dan Kemungkinan	15
Tabel 2.4	Kriteria Peringkat dan Prioritas Risiko.....	15
Tabel 2.5	Matrix Hubungan (Relation Matrix)	16
Tabel 2.6	House of Risk 1	17
Tabel 2.7	House of Risk 2	19
Tabel 2.8	Literature Review	20
Tabel 3.1	Daftar Pertanyaan Terstruktur 1	26
Tabel 3.2	Daftar Pertanyaan Terstruktur 2	28
Tabel 4.1	Supply Chain Risk Event.....	31
Tabel 4.2	Supply Chain Risk Agent	32
Tabel 4.3	House of Risk 1 PT. KMJ.....	34
Tabel 4.4	Perhitungan Aggregate Risk Potentials	50
Tabel 4.5	Diagram Pareto.....	52
Tabel 4.6	To be treated SC Risk Agents	54
Tabel 4.7	Preventive Action (Tindakan Pencegah / Mitigasi).....	55
Tabel 4.8	House of Risk 2 PT. KMJ.....	57
Tabel 5.1	Peristiwa Risiko Rantai Pasok.....	61
Tabel 5.2	Peristiwa Risiko Rantai Pasok.....	62
Tabel 5.3	Tindakan Pencegahan.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Manajemen Risiko Rantai Pasokan (SCRMP).....	11
Gambar 3.1 Struktur Perusahaan PT. KMJ	30

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Rantai pasok (*Supply Chain*) memainkan peran yang penting dalam perusahaan. Di dalam *Supply Chain*, dapat terjadi peristiwa tidak terencana yang dapat mempengaruhi alur komponen dan bahan yang disebut *supply chain disruptions* (gangguan rantai pasok) (Handayani, 2016). Gangguan rantai pasok dapat menimbulkan risiko yang berdampak baik atau dapat mengganggu proses bisnis yang menimbulkan kerugian. Beberapa contohnya seperti terlambat dalam pengiriman barang, pengiriman barang yang datang lebih cepat dari estimasi, *forecast* (perkiraan atau ramalan) yang buruk atau bahkan kejadian yang sangat jarang yang melibatkan alam seperti banjir atau gempa bumi. Maka dari itu dibutuhkan *Supply Chain Risk Management* (SCRM) agar dapat mengurangi dampak risiko akibat dari gangguan rantai pasok dengan menggunakan sumber daya yang minimal.

Untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan jika terjadi gangguan dalam proses rantai pasok, perusahaan sebaiknya memiliki rencana cadangan. *Supply Chain Risk Management* (SCRM) merupakan salah satu cara oleh perusahaan untuk membuat strategi dalam menangani gangguan rantai pasok. Perusahaan perlu memahami potensial risiko, kemungkinan terjadi suatu risiko, tingkat keparahan serta membuat mitigasi untuk menghindari, mengurangi, atau mengendalikan risiko tersebut. Maka dari itu sebaiknya perusahaan melakukan analisis manajemen risiko rantai pasok.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk analisis manajemen risiko rantai pasok yaitu *House of Risk* (HOR). Pendekatan *House of Risk* menggabungkan beberapa metode yaitu *quality function deployment*, *failure mode and effect analysis* (FMEA), dan juga *cost effectiveness analysis* (CEA). Dengan menggunakan metode pendekatan *House of Risk*, perusahaan dapat mengidentifikasi peristiwa (*event*) serta agen (*agent*) risiko rantai pasok, mengetahui probabilitas terjadinya (*occurrence*) risiko rantai pasok tersebut, serta dampak (*severity*) dari risiko rantai pasok yang dapat terjadi. Setelah itu, *House of Risk* juga memberikan usulan mengenai tindakan pencegahan (*preventive action*) dari agen risiko rantai pasok serta efektivitas dalam melaksanakan tindakan pencegahan tersebut (Pujawan & Geraldin, 2009).

Risiko dalam suatu industri mungkin terjadi pada sebagian *supply chain* atau bahkan seluruh alur *supply chain* yang dapat mengganggu pemasok awal hingga sampai konsumen

akhir (Waters, 2007). Menurut Frosdick (1997) risiko merupakan probabilitas suatu peristiwa yang dapat mengakibatkan kerugian selama waktu tertentu. Risiko mempunyai arti positif yaitu berpeluang menjadi kesempatan sedangkan dalam arti negatif, risiko dapat menjadi sebagai ancaman (*threat*) (Hillson, 2002). Salah satu contoh risiko positif dalam rantai pasok yaitu mendapatkan atau melakukan pengiriman lebih awal.

Ditengah krisis pandemi COVID-19, salah satu aktivitas yang masih dapat dilakukan dan sedang berkembang pesat adalah *e-commerce* (UNCTAD, 2021). Dalam *e-commerce* karton menjadi salah satu bahan yang digunakan untuk pengemasan saat mengirim barang. Peran industri karton dalam *e-commerce* pada saat pandemi COVID-19 sangat vital, karena adanya peningkatan penggunaan *e-commerce* untuk berbelanja baik pengguna *e-commerce* baru maupun pengguna lama. Nilai transaksi *e-commerce* meningkat 29,6% *year-on-year* (YoY) 2019-2020, dan pada kuartal I tahun 2021, Bank Indonesia mencatat data transaksi *e-commerce* skala besar mencapai Rp88 triliun, naik 99% dan 52% YoY, (Humas Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Selain industri *e-commerce*, karton dibutuhkan di dalam industri makanan, minuman, bahkan sampai alat elektronik. Maka peran industri karton masih sangat penting dan masih dapat berkembang.

PT. KMJ merupakan salah satu industri manufaktur yang bergerak di industri karton yang telah berdiri sejak 2016 berlokasi di Jl. Raya Sapan, Tegalluar, Kec. Bojongsoang, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan Bojongsoang merupakan salah satu kawasan yang sering terendam oleh banjir saat musim hujan. Hal tersebut sangat berdampak pada kegiatan rantai pasok perusahaan. Berdasarkan *preliminary research*, banyak sekali kejadian yang tidak diinginkan yang pernah terjadi dalam PT. KMJ antara lain ketidaksesuaian jadwal dan barang dalam menerima barang dari salah satu dari supplier, ketidakpastian pada permintaan dan penawaran produk, menerima komplain karena kualitas barang tidak sesuai dengan yang konsumen inginkan, keterlambatan pengiriman barang kepada konsumen, kerusakan dalam sistem komputer dan mesin produksi, jumlah bahan baku di gudang tidak sama dengan yang ada di basis data perusahaan, dan masih banyak lagi.

Dengan banyaknya kejadian yang tidak diinginkan dalam PT. KMJ, ada baiknya menggunakan *House of Risk* untuk melakukan analisis risiko rantai pasok. Hal tersebut dikarenakan metode *House of Risk* yang proaktif dalam memberikan tindakan pencegahan serta dapat mengidentifikasi peristiwa dan agen rantai pasok serta mengurutkan mana agen risiko rantai pasok yang harus ditangani terlebih dahulu. Pada *House of Risk* pertama, dari satu peristiwa risiko rantai pasok dapat menimbulkan beberapa agen risiko rantai pasok, begitu juga sebaliknya, satu agen risiko rantai pasok dapat disebabkan oleh beberapa

peristiwa risiko rantai pasok. Pada *House of Risk* kedua, dari satu agen risiko rantai pasok dapat dilakukan beberapa tindakan pencegahan begitu juga sebaliknya, satu tindakan pencegahan dapat digunakan dalam beberapa agen risiko rantai pasok. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu tindakan pencegahan yang sudah diurutkan berdasarkan *Effectiveness to Difficulty Ratio* yang menandakan bahwa efektifitas dan kesulitan dari tindakan pencegahan sudah di analisis dalam *House of Risk* yang dikembangkan oleh Pujawan & Geraldine (2009). Maka dari itu, penulis tertarik membuat penelitian dengan judul “**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO RANTAI PASOK DI PT KMJ MENGGUNAKAN METODE HOUSE OF RISK (HOR)**”

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang ada, maka dapat menentukan rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peristiwa risiko rantai pasok (*supply chain risk event*) dan agen risiko rantai pasok (*supply chain risk agent*) beserta urutan (*rank*) prioritasnya di PT. KMJ?
2. Bagaimana mitigasi risiko rantai pasok serta prioritas mitigasi risiko rantai pasok di PT. KMJ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti dapat menentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis peristiwa risiko serta agen risiko yang berkaitan dengan aktivitas *supply chain* serta mengetahui urutan prioritasnya di PT. KMJ
2. Menganalisis mitigasi risiko rantai pasok serta prioritas mitigasi risiko rantai pasok di PT. KMJ

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap agar dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Perusahaan

Penulis berharap hasil dari adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan pada PT. KMJ mengenai metode *House of Risk* (HOR) yang dapat digunakan dalam analisis manajemen risiko rantai pasok. Selain itu penerapan hasil HOR di PT. KMJ

diharapkan dapat menjadi masukan dan memberi tindakan pencegahan untuk mengurangi risiko.

b. Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai analisis manajemen rantai pasok serta penerapan metode *house of risk* (HOR). Selain itu, penulis berharap dapat memahami permasalahan dalam dunia kerja yang sebenarnya dan menerapkan hasil dari penelitian ini secara langsung.

c. Pihak lainnya

Penulis berharap agar dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai analisis manajemen rantai pasok serta penerapan metode *house of risk* (HOR), sebagai inspirasi dan referensi bagi pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama, dan sebagai bahan komparatif untuk penelitian selanjutnya dengan topik serupa.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam kegiatan produksi perusahaan, penerapan Manajemen Rantai Pasok sangat penting untuk dapat memenuhi kepuasan konsumen, menghemat sumber daya saat membuat produk dan penyerahan produk kepada konsumen. Manajemen Rantai Pasok (*supply chain management*) merupakan suatu kegiatan yang mengkoordinasi semua aktivitas dalam rantai pasok untuk meningkatkan *customer value* yang dimulai dari bahan mentah (*raw material*) dan berakhir hingga kepuasan pelanggan. Maka dari itu, rantai pasok terdiri dari *supplier* (pemasok baik perorangan maupun perusahaan); *manufacturers* (produsen) dan/atau *service providers* (penyedia jasa); dan *distributors* (distributor), *wholesalers* (pedagang grosiran), dan/atau *retailers* (penjualan eceran) yang dapat mengantarkan produk dan atau jasa pada penerima akhir (Heizer, Render, & Munson, 2017). Manajemen rantai pasok menjadi salah satu strategi penting dalam perusahaan, jika ada gangguan dalam rantai pasok maka perusahaan manufaktur akan kesulitan atau ada hambatan dalam membuat produk. Tanpa produk yang sudah siap dijual baik itu barang jadi, setengah jadi, sampai barang mentah, maka perusahaan tidak dapat melakukan penjualan. Tanpa penjualan maka perusahaan tidak akan mendapatkan pemasukan. Maka dari itu, kelancaran proses manajemen rantai pasok sangat krusial bagi pengoperasian suatu perusahaan.

Setiap perusahaan akan terpapar risiko karena perusahaan pasti berinteraksi dengan perusahaan lain. Hal tersebut akan berpengaruh kepada kegiatan suatu

perusahaan, termasuk rantai pasok. Setiap risiko dapat menimbulkan efek positif maupun negatif. Risiko yang terjadi dalam rantai pasok dapat menyebabkan keinginan konsumen tidak terpenuhi. Perusahaan diharapkan dapat bersiap menghadapi kejadian/peristiwa risiko yang tidak terduga, merespons dan memulihkan dengan cepat potensi gangguan untuk kembali ke situasi semula atau tumbuh dengan pindah pada keadaan baru yang lebih diinginkan. Kejadian/peristiwa risiko yang tidak terduga tersebut dapat dicegah dengan *Supply Chain Risk Management (SCRM)* yang dapat digunakan sebagai alat untuk meminimalkan sumber daya yang digunakan untuk memperbaiki kerusakan dan membangun kembali reputasi perusahaan agar ketahanan rantai pasok tetap terjaga.

Dalam SCRM, dapat beberapa langkah untuk mengurangi dan mengatasi risiko rantai pasok yaitu identifikasi risiko rantai pasok, pengukuran risiko rantai pasok, *assessment* risiko rantai pasok, *ranking* risiko rantai pasok, lalu mitigasi risiko rantai pasok. Identifikasi risiko rantai pasok adalah kegiatan untuk mencari risiko rantai pasok yang akan terjadi dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Pujawan & Geraldin, 2009). Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan banyak cara, tetapi dalam penelitian kali ini hanya akan memakai wawancara (menggunakan *questionnaire*, inspeksi langsung, dan interaksi dengan karyawan) dan juga tinjauan pustaka (*literature review*). Penelitian ini akan menggunakan wawancara tidak terstruktur pada ahli yang sudah mengetahui *supply chain mapping* perusahaan untuk melakukan identifikasi risiko karena wawancara tidak terstruktur dibutuhkan untuk mengetahui apa yang sedang terjadi di masa sekarang.

Setelah teridentifikasi, risiko rantai pasok selanjutnya dikategorikan. Ada lima kategori business process yaitu *Plan, Source, Make, Deliver*, dan yang terakhir *Return*. Sesudah dikategorikan, tahap selanjutnya adalah melakukan pengukuran risiko menggunakan wawancara dan matriks probabilitas. Matrik probabilitas adalah tabel yang menjelaskan tentang dampak dan frekuensi kemungkinan kejadian dalam bentuk kuantitatif serta kualitatif. Tahap terakhir adalah *Risk Assessment*, yaitu mengolah data yang sudah didapatkan menggunakan metode *House of Risk* (Pujawan & Geraldin, 2009).

House of Risk merupakan kerangka kerja yang dikembangkan oleh Pujawan & Geraldin (2009) (yang menggabungkan dua alat yang sudah terkenal yaitu *failure mode and effect analysis (FMEA)* dan *quality function deployment. House of Risk (HOR)* terbagi kedalam dua bagian, HOR 1 digunakan untuk memprioritaskan agen risiko untuk tindakan pencegahan (*preventive action*) sedangkan HOR 2 untuk memprioritaskan

tindakan pencegahan yang dianggap efektif tetapi dengan memperhatikan uang dan komitmen sumber daya yang ada. Hasil akhir dari penelitian yaitu peristiwa risiko rantai pasok beserta dampak (*severity*), agen risiko rantai pasok beserta kemungkinan terjadi (*occurrence*), hubungan antara agen dengan peristiwa risiko rantai pasok (R), nilai agregat risiko rantai pasok (ARP), urutan (*rank*) prioritas risiko rantai pasok yang perlu di mitigasi, efektivitas tindakan pencegahan dengan agen risiko (E), total efektivitas mitigasi risiko rantai pasok (TE), tingkat kesulitan dilakukannya tindakan pencegahan (D), rasio efektivitas dengan tingkat kesulitan (ETDk) serta urutan (*rank*) tindakan pencegahan risiko rantai pasok di PT. KMJ.

